

**INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DALAM
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI
(Studi Kasus Pendidikan Anti Korupsi Di Kalimantan Barat)**

DISERTASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Doktor Pendidikan Kewarganegaraan**



Oleh

**SITTI USWATUN HASANAH
NIM 1503035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DALAM
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI
(Studi Kasus Pendidikan Anti Korupsi Di Kalimantan Barat)**

Oleh
Sitti Uswatun Hasanah

Dr. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2019
M.H. Universitas Tanjungpura Pontianak, 2008
S.H. Universitas Tanjungpura Pontianak, 1993

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan Kewarganegaraan (Dr.) pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial

© Sitti Uswatun Hasanah 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
September 2019

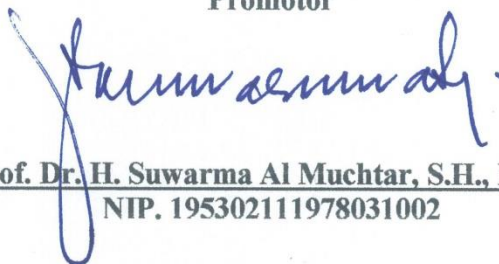
Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

SITTI USWATUN HASANAH

**INTEGRASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ANTI KORUPSI DALAM
PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI PERGURUAN TINGGI
(Studi Kasus Pendidikan Anti Korupsi Di Kalimantan Barat)**

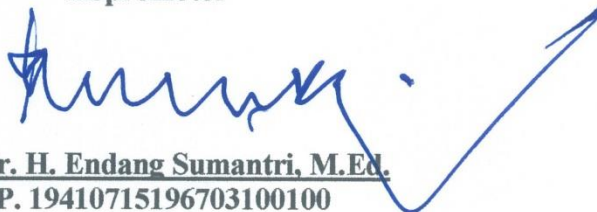
Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi:

Promotor



Prof. Dr. H. Suwarma Al Muchtar, S.H., M.Pd.
NIP. 195302111978031002

Kopromotor



Prof. Dr. H. Endang Sumantri, M.Ed.
NIP. 19410715196703100100


Anggota



Dr. Dadang Sundawa, M.Pd
NIP. 196005151988031002

Mengetahui:

**Ketua Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan
Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia**



Prof. Dr. H. Dasim Budimansyah, M.Si
NIP. 196203161988031003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengintegrasian nilai-nilai antikorupsi dalam Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi se-Kalimantan Barat. Berlatar belakang bahwa Pendidikan Antikorupsi harus segera diimplementasikan segera dalam kurikulum wajib di perguruan tinggi, bukan hanya diselipkan dalam budaya akademik (pembiasaan nilai) dan kegiatan ekstra-kurikuler saja. Perlunya pendidikan mengenai antikorupsi agar menjadikan mahasiswa mampu mengenali dan memahami korupsi, mencegah diri sendiri untuk tidak korupsi, dan mencegah orang lain untuk tidak korupsi. Pendidikan Antikorupsi akan lebih efektif apabila diintegrasikan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana perspektif Pimpinan Perguruan Tinggi, Dosen peserta *Training of Trainers* Pendidikan Antikorupsi tahun 2012, dan Dosen Pendidikan Kewarganegaraan tentang pentingnya Pendidikan Antikorupsi di Perguruan Tinggi; bagaimana pelaksanaan Pendidikan Antikorupsi yang diintegrasikan dalam perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan; bagaimana kendala pelaksanaan Pendidikan Antikorupsi yang diintegrasikan dalam perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan; dan bagaimana pengembangan desain rancangan Rencana Pembelajaran Semester Pendidikan Kewarganegaraan yang terintegrasi nilai-nilai Pendidikan Antikorupsi;. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan lokasi penelitian di Universitas Muhammadiyah Pontianak, Universitas Panca Bhakti Pontianak, STIE Pontianak, STMIK Pontianak, IKIP PGRI Pontianak, Universitas Tanjungpura Pontianak, Politeknik Negeri Pontianak, STKIP Singkawang, STIE Mulia Singkawang, STKIP Melawi, Universitas Kapuas Sintang, dan Politeknik Negeri Ketapang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi dan diskusi terfokus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pendidikan Antikorupsi sangat penting dan perlu dikembangkan dalam kurikulum dan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi, atas pertimbangan filosofik dan teoritik Pendidikan Kewarganegaraan. Namun dalam operasionalnya, belum optimal dilaksanakan disebabkan ada hambatan konseptual dalam memaknai dan mengkonstruksi pendekatan dan model pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis nilai-nilai anti korupsi; (2) Prespektif Pendidikan Anti Korupsi di Kalimantan Barat mendapatkan apresiasi akademik dalam tujuan sebagai pendidikan nilai untuk membentuk kepribadian warga negara anti korupsi. Belum dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi dalam bentuk kurikulum dan pembelajaran terpisah disebabkan dimaknai tidak ada kewajiban untuk dilaksanakan sebagai mata kuliah khusus maupun disisipkan ke dalam mata kuliah yang relevan; (3) Kendalanya adalah faktor perguruan tinggi: belum ada regulasi/payung hukum pendidikan antikorupsi yang dibutuhkan perguruan tinggi untuk melaksanakan Pendidikan Antikorupsi. Pimpinan perguruan tinggi belum memiliki komitmen untuk menerapkan dan membelajarkan nilai-nilai anti korupsi yang kemudian diterjemahkan dalam rumusan visi, misi, tujuan serta nilai-nilai yang menjadi acuan penyelenggaraan perguruan tinggi. Faktor dosen: Dosen sulit menerapkan integrasi nilai-nilai antikorupsi ke dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan secara penuh. Dosen dituntut memiliki keterampilan yang tinggi. Dan tidak setiap dosen mampu mengintegrasikan kurikulum dengan konsep nilai-nilai antikorupsi ke dalam Pendidikan Kewarganegaraan secara tepat, membutuhkan sumber belajar yang beraneka ragam; dan (4) Desain Rencana Pembelajaran Semester Pendidikan Kewarganegaraan berbasis nilai-nilai anti korupsi akan efektif apabila menggunakan pendekatan model desain yang lebih menekankan pembelajaran berbasis pemecahan masalah kasus korupsi yang aktual dan kontekstual dalam membentuk kepribadian anti korupsi.

Kata kunci: *intergrasi, nilai, pendidikan anti korupsi, pendidikan kewarganegaraan.*

ABSTRACT

The primary goal of this study is to analyze the integration of anti-corruption values in Civic Education in Higher Education in West Kalimantan. With the reason that Anti-Corruption Education is to be immediately implemented in the compulsory curriculum in tertiary institutions and not just inserted in academic culture (habituation of values) and extra-curricular activities. The need for anti-corruption education in order to make students able to recognize and understand corruption, prevent themselves and others from becoming corruptors. The Anti-Corruption Education will be more effective if it is integrated in curriculum development and Citizenship Education subject in tertiary institutions. This study focuses on the perspectives of Higher Education leaders and the lecturers participating in the Training of Trainers of Anti-Corruption Education in 2012, and the lecturers of Anti-Corruption subject in Civic Education about the importance of Anti-corruption Education; the implementation of Anti-Corruption Education integrated in Civic Education; the obstacles to implement the Anti-Corruption Education integrated Civic Education; and the development of the instructional design of the values of the Anti-Corruption Education integrated in the subject of Civic Education. This case study was conducted in twelve institutions, Muhammadiyah University Pontianak, Panca Bhakti University Pontianak, STIE Pontianak, STMIK Pontianak, IKIP PGRI Pontianak, Tanjungpura University Pontianak, Pontianak State Polytechnic, STKIP Singkawang, STIE Mulia Singkawang, STKIP Melawi, Kapuas Sintang University, and Ketapang State Polytechnic. Interview, observation, documentation study and focused group discussion were used to collect the data. The findings showed that: (1) Anti-Corruption Education was very important and needs to be developed in the curriculum of Civic Education in tertiary institutions, based on philosophical and theoretical considerations of Civic Education. However, in application, it had not been optimally implemented because there were conceptual obstacles in interpreting and constructing approaches and models for curriculum development and anti-corruption values-based learning; (2) the Anti-Corruption Education Perspective in West Kalimantan received academic appreciation as a value education to shape the personality of an anti-corruption citizen. The university had not been implemented in the form of a separate curriculum and learning since there was no obligation to be implemented as a special subject or inserted into a relevant subject; (3) The constraint was that there was no legal regulation / umbrella of anti-corruption education required by tertiary institutions to implement such kind of subject. The leaders of higher education institutions did not yet have a commitment to implement and teach anti-corruption values which were inserted in the formulation of the vision, mission, goals, and values which address a reference to implement it in their institutions. From the lecturer perspectives, it was found that they had difficulty to implement the integration of anti-corruption values into full Civic subject since they required high skills of it. In addition, not all of lecturers were able to integrate the curriculum with the concept of anti-corruption values into Citizenship Education appropriately because it required the relevant learning resources; and (4) the development of the instructional design of the values of the Anti-Corruption Education integrated in the subject of Civic Education would be effective if only the approach used was problem-based learning which means to solve actual and contextual corruption cases in form of anti-corruption personalities

Keywords: *integration, values, anti-corruption education, civic education.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Fokus Penelitian	17
1.3 Tujuan Penelitian.....	18
1.4 Manfaat Penelitian.....	18
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	20
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	21
2.1 Konsep Pendidikan Kewarganegaraan	21
2.1.1 Pengertian dan tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	21
2.1.2 Kompetensi Kewarganegaraan.....	22
2.2 Teori Perkembangan Moral	32
2.2.1 Teori Perkembangan Moral Jean Piaget (1932).....	33
2.2.2 Teori Perkembangan Moral Erik Erikson (1968).....	36
2.2.3 Teori Perkembangan Garbarino dan Brofenbrenner (1976)	38
2.2.4 Teori Perkembangan Moral Lawrence Kohlberg (1976).....	40
2.3 Konsep Dasar Korupsi.....	44
2.3.1 Pengertian Korupsi	45
2.3.2 Bentuk-bentuk Korupsi.....	50
2.3.3 Korupsi dalam Perspektif Peradaban Manusia.....	53
2.3.4 Korupsi dalam Perspektif Sejarah Manusia	54
2.3.5 Korupsi dalam Perspektif Teori Hukum	60
2.3.6 Faktor Penyebab Korupsi.....	68
2.4 Upaya Pemberantasan Korupsi	74
2.4.1 Upaya Penanggulangan Kejahatan Korupsi dengan Hukum Pidana.....	76
2.4.2 Strategi Pemberantasan Korupsi.....	79
2.4.3 Tindak Pidana Korupsi dalam peraturan Perundang-undangan di Indonesia	86
2.4.4 Delik Korupsi Dalam Perundang-undangan Korupsi	96
2.5 Gerakan, Kerjasama dan Instrumen Internasional Pencegahan Korupsi	112
2.5.1 Gerakan Organisasi Internasional.....	113

2.5.2	Gerakan Lembaga Swadaya Internasional (<i>Internasional Ngos</i>).....	117
2.5.3	Instrumen Internasional Pencegahan Korupsi.....	120
2.5.4	Pencegahan Korupsi: Belajar Dari Negara Lain	123
2.5.5	Arti Penting Ratifikasi Konvensi Anti Korupsi Bagi Indonesia	127
2.6	Peran Mahasiswa dalam Gerakan Anti Korupsi	128
2.6.1	Gerakan Anti Korupsi.....	129
2.6.2	Peran Mahasiswa	132
2.6.3	Keterlibatan Mahasiswa	133
2.7	Konsep Pendidikan Anti Korupsi.....	135
2.7.1	Pendidikan Anti Korupsi dalam Berbagai Perspektif Keilmuan	135
2.7.2	PAK dalam Perspektif Filsafat Idealisme, Perennialisme, dan Rekonstruksionisme	137
2.7.3	Tujuan dan Standar Kompetensi Pendidikan Anti Korupsi	143
2.7.4	Hasil Yang Diharapkan.....	146
2.7.5	Nilai-Nilai Anti Korupsi	147
2.7.6	Prinsip dan Pendekatan Anti Korupsi	156
2.7.7	Konsep-konsep Pembelajaran Anti Korupsi.....	163
2.7.8	Model Pembelajaran PKn yang terintegrasi Nilai-nilai PAK	170
2.7.9	Metode Integrasi Nilai-Nilai PAK dalam PKn.....	176
2.8	Urgensi PAK dalam Prespektif Teori Fungsionalisme Struktural	180
2.8.1	PAK dalam Perspektif Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parson.....	180
2.8.2	Penidikan Anti Korupsi dalam Perspektif Teori Fungsionalisme Struktural Robert K. Merton	185
2.9	Kerangka Berpikir	189
2.10	Paradigma Penelitian	190

BAB III

METODE PENELITIAN	200
3.1 Desain Penelitian.....	200
3.1.1 Pendekatan Penelitian	200
3.1.2 Metode Penelitian	204
3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian.....	206
3.2.1 Partisipan.....	206
3.2.2 Tempat Penelitian	208
3.3 Pengumpulan Data	208
3.3.1 Studi Dokumentasi.....	209
3.3.2 Wawancara	211
3.3.3 Pengamatan/Observasi	215
3.3.4 Diskusi Terfokus.....	216
3.4 Analisis Data.....	217
3.4.1 Teknik Analisis Data	217
3.4.2 Pegujian Keabsahan Data.....	220
3.4.3 Tahapan Penelitian.....	221
3.5 Isu Etik.....	224

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	226
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	226
4.1.1 Kota Pontianak	233
4.1.2 Kota Singkawang.....	247
4.1.3 Kabupaten Sintang.....	250
4.1.4 Kabupaten Melawi.....	253
4.1.5 Kabupaten Ketapang.....	255
4.1.6 Pendidikan Anti Korupsi di Kalimantan Barat.....	259
4.1.7... Pelaksanaan Pengambilan Data Penelitian.....	262
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	264
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	329
4.4 Dalil-Dalil Penelitian.....	341

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	342
5.1 Simpulan.....	342
5.2 Implikasi	346
5.3 Rekomendasi.....	347
5.4 Teori Penelitian	348

DAFTAR RUJUKAN.....	349
1. Buku	349
2. Jurnal	363
3. Peraturan Perundang-undangan	368
4. Internet.....	369
5. Makalah, Koran, dan Majalah.....	371

DAFTAR RUJUKAN

1. Buku:

- Achmad Ali. (2003). *Keterpurukan Hukum di Indonesia (Penyebab dan Solusinya)*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ahimsa-Putra, H.S. (2003). *Jurnal Wacana: Korupsi di Indonesia: Budaya atau Politik Makna?*. Yogyakarta: Insist Press
- Ali, M. (1993). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Alatas, Syed Hussain. (1987). *Korupsi Sifat, Sebab dan Fungsi*. Jakarta: LP3ES.
- Albab, U. (2009). *A to Z Korupsi Menumbuh kembangkan Spirit Antikorupsi*. Surabaya: Jaring Pena.
- Anderson, R.H. (1983). *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Terjemahan oleh Yusufhadi Miarso, Slamet Sudarman, Yunarsih Kusdarmanto, Dewi Salma, Anung Haryono. 1987. Jakarta: CV. Rajawali.
- Almuchtar, S. (2014). *Hukum Tata Negara*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan-UPI Bandung.
- (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Andrea, F. (1951). *Rechtsgeleerd Handwoordenboek*, Groningen - Djakarta, Bij J B Wolter Uitgevermaatschappij, 1951 (Kamus Hukum, terjemahan). Bandung: Bina Cipta.
- Angha, N. (2002). *Teori I Kepemimpinan berdasarkan Kecerdasan Spiritual*. Jakarta: Serambi.
- Alwasilah, C. 2009. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Ardyanto, D. (2002). *Korupsi di Sektor Pelayanan Publik* dalam Basyaib, H., dkk. (ed.) (2002). *Mencuri Uang Rakyat: 16 kajian Korupsi di Indonesia. Buku 2*. Jakarta: Yayasan Aksara dan Patnership for Good Governance Reform.
- Atmasasmita, R. (2004). *Sekitar Masalah Korupsi: Aspek Nasional dan Aspek Internasional*. Bandung: Bandar Maju.
- Asshiddiqie, Jimly. (2009). *Menuju Negara Hukum Yang Demokratis*, Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Aspin, D.N., & Chapman, J.D. (2007). *Values Education and Lifelong Learning*. Springer: Netherland
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek. Edisi Revisi Kelima*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Artbutnot, J.B., & Faust, D (1981). *Teaching Moral Reasoning: Theory and Practice*. New York: Harper and Row.
- Asia Pacific Civic Educators Coinsortium (APCEC). (2000). *Teacher Education for Democratic Citizenship*. Penang.
- Azra, A. (2000). *Pendidikan Kewargaan*. Jakarta: Prenada Media.
- Azwar, S. (2006). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pemeriksa Keuangan Negara (BPKP). (1999). *Strategi Pemberantasan Korupsi Nasional*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Latihan Pengawasan BPKP.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ketapang. (2017). *Kabupaten Ketapang Dalam Angka: 2017*. Ketapang: BPS Kabupaten Ketapang.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Melawi. (2017). *Kabupaten Melawi Dalam Angka: 2017*. Melawi: BPS Kabupaten Melawi.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sintang. (2017). *Kabupaten Sintang Dalam Angka: 2017*. Sintang: BPS Kabupaten Sintang.
- Badan Pusat Statistik Kota Pontianak. (2017). *Kota Pontianak Dalam Angka: 2017*. Pontianak: BPS Kota Pontianak.
- Badan Pusat Statistik Kota Singkawang. (2017). *Kota Singkawang Dalam Angka: 2017*. Singkawang: BPS Kota Singkawang.

- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat. (2017). *Provinsi Kalimantan Barat Dalam Angka; Kalimantan Barat Province in Figures, 2017*, Pontianak: BPS Provinsi Kalimantan Barat.
- Banks, J.A. (1990). *Citizenship for a Pluralistic Democratic Society* in Rauner, M. (1999) *Civic Education: An Annotated Bibliography*. CIVNET.
- Bappenas RI (2002). *Public Good Governance: Sebuah Paparan Singkat*. Jakarta: Bappenas RI
- Barnadib, I. (1985). *Filsafat Pendidikan: Sistem dan Metode*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Barnadib, I. (1988). *Ke Arah Perspektif Baru Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baswir, R. (1993). *Ekonomi, Manusia dan Etika, Kumpulan Esai-Esai Terpilih*. Yogyakarta: BPFE
- Basyaib, H., Holloway R., & Makarim NA. (ed.). (2002). *Mencuri Uang Rakyat: 16 kajian Korupsi di Indonesia, Buku 3*. Jakarta: Yayasan Aksara dan Patnership for Good Governance Reform.
- Barret, D. (1995). *The TQM Paradigm Key Ideas That Make It Work*. Portland-Oregon: Productivity Press.
- Beck, C.M., Critender, B.S., & Sullivan, E.V. (1981). *Moral Education: Inter-disciplinary Approach*, Toronto: University of Toronto Press.
- Bibit, S.R. (2009). *Undang-undang Pengadilan Tipikor dan Eksistensi Komisi Pemberantasan Korupsi*. Dalam Amir Syarifudin, dkk (Penyunting). *Bunga Rampai Potret Penegakan Hukum di Indonesia*. Jakarta: Komisi Yudisial, Republik Indonesia.
- Black, D. (1989). *Sociological Justice*. New York: Oxford University Press.
- Bogdan, R.C., & Biklen, S.K. (1982). *Qualitative Research for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon, Inc.: Boston London.
- Bogdan, R.C., & Taylor, S.J. (1975). *Introduction to Qualitative Research Methode*. New York: John Willey and Sons.
- Bramel, T. (1985). *Education as Power*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Brody, R.A. (1994). *Secondary Education and Political Attitudes: Examining the Effects on Political Tolerance of the "We the People...Curriculum*. Calabasas CA: CCE.
- Bronson, M.S. (1999). *Belajar Civic Education dari Amerika*. (Terjemahan Syarifudin dkk). Yogyakarta: LKIS.
- Brooks, B.D., & Goble, F.G. (1997). *The case of character education: The role of the school in teaching values and virtue*. CA: Studio 4 Production.
- Bruner, J.S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. New York: W.W. Norton & Company, Inc.
- Boediono. (2007). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Depdiknas Puskur BPP.
- Budimansyah, D. (2009). *Membangun Karakter Bangsa di Tengah Arus Globalisasi dan Gerakan Demokratisasi*. Pidato Pengukuhan Guru Besar dalam bidang Sosiologi Kewarganegaraan pada Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung: Tidak diterbitkan.
- Budimasyah, D. (2010). *Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan Untuk membangun Karakter Bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Budiningsih, C.A. (2004). *Pembelajaran Moral: Berpijak pada Karakteristik Siswa dan Budayanya*. Jakarta: Bhineka Cipta.
- Bungin, B. (2005). *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bush, Tony. (1986). *Theories of Educational Management*. London: Harper & Row Publisher.
- Center for Civic Education/CCE. (1994). *Civitas: National Standards for Civics and Government*. Calabasas: CCE
- CIVITAS International. (2006). *Civic Education*. Calabasas: CCE.
- Cogan, J.J. & Derricott, B.J. (1998). *Miltidimensional Civic Education*. Tokyo: Sansyusya.

- Cogan, J.J. (1999). *Developing the Civic Society: The Role of Civic Education*. Bandung: CICED
- Cantwell, S., W. (1979). *Modern Islam in India: A Social Analysis*. New Delhi: Swarn Printing Press.
- Carada, W.B. (2009). *Korupsi, Sumber Daya Alam, dan ISu Lingkungan*. Dalam Wijayanto & Zachrie, R. (eds). *Korupsi Mengkorupsi Indonesia: Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Center for Indonesia Civic Education/CICED. (1999). *Democratic Citizen in A Civic Society: Workshop Report*. Bandung: CICED.
- Center for Indonesia Civic Education/CICED. (2000). *A Needs-Assesment for New Indonesia Civic Education A National Survey 1999-2000*. Bandung: CICED.
- Conklin, J.K. (1989). *Criminology*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Craib, I. (1986). *Teori-teori Sosial Modern: dari Parsons sampai Habermas*. Terjemahan Paul S. Baut dan T. Efendi. Jakarta: CV Rajawali.
- Creswell. J.W. (1994). *Research Design, Quantitative, Qualitative and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications, Inc.
- (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches, 2nd ed.* California: Pearson Educations, Inc.
- (2008). *Educational Research: Planning, Conduiting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, (3rd ed)*. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Educations.
- (2011). *Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- (2012). *Educational Research: Planning, Conduiting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research, 4th*. Boston: Pearson Educations.
- (2014). *Research Design, Qualitative, Quantitaive, and Mixed Methods Approaches. Fouth Edition*. London: Sage Publications, Inc.
- (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Dahar, R.W. (1989), *Teori-teori Belajar*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Daley, L.C. (1965). *Phylosophy*. New York: College Notes
- Dananjaya, U. (2010). *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Danial, A.R., W., & Wasriah, N. (2009). *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Lab PKN, UPI Bandung.
- Darmawan, C., Kesuma, D., & Johar P. (2009), *Korupsi dan Pendidikan Anti Korupsi*, Bandung: Pustaka Aulia Press.
- Darul R., Chatrina, & Dessi M.N. (2016). *Pendidikan Anti Korupsi; Kajian Teori dan Praktik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Davidson, J.D., & Rees-Mogg, L.W. (1997). *The Sovereign Individual: How to Survive and Thrive During the Collaps of the Walfare State*. New York: Simon and Schuster.
- Deal, T., & Peterson, K.D. (1993). *Strategies for Building School Cultures: Principals as Symbolic Leaders*. In M. Sashkin & H.J. Walberg (Eds.). *Educational Leadership and School Culture (pp 89-99)*. Berkeley, CA: McCutchan.
- Degeng, I.N.S, & Sukaryana, I. W. (1994). *Pengaruh Interaktif antara Strategi Penataan Isi Modul, Gaya Kognitif, dan Strategi Belajar Mahasiswa terhadap Perolehan Belajar*. Malang: Laporan Penelitian, PAU-PPAI UT, Bank Dunia Loan 3311-IND, No. 016/P4M/DPPM/L.331/PAU/1993.
- Degeng, I.N.S. (2001). *Strategi Pembelajaran Mengorganisasi Isi dengan Model Elaborasi*. Malang: Penerbit Universitas Negeri Malang kerjasama dengan Biro Penerbitan Ikatan Profesi Teknologi Pendidikan Indonesia.
- Denzin, N.K., & Lincoln, Y.S. (Eds). (1997). *Handbook of Qualitative Research, 3rd edd.* Thousand Oaks, London, and New Delhi: Sage Publication, inc.
- Denzin, N.K., & Lincoln, Y.S. (Eds). (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Terjemahan Daryatno, Badrus Samsul Fata, Abi, John Renaldi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- DePoy, E., & Gitlin, L.N. (2015). *Introduction to research: Understanding and applying multiple strategies*. 5th edn, St. Louis. Missouri: Elsevier Health Sciences.
- De Vel, Guy & Peter C. (2002). *The Council of Europe Activities against Corruption*. dalam Cyrille Fijnaut and Leo Huberts ed., *Corruption, Integrity and Law Enforcement*. The Hague: Kluwer Law International.
- Derricott, R., & Cogan, J. J. (1998). *Citizenship for the 21st century : An International perspective on Education*. London: Kogan Page
- Diansyah, F., Yuntho, E., & Fariz, D. (2011). *Laporan Penelitian: Penguatan Pemberantasan Korupsi melalui Fungsi Koordinasi dan Supervisi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)*. Jakarta: ICW
- Dhiu, K.D. & Bate, N. (2017). *Pentingnya Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi.*, 2nd-Annual Proceeding. Bajawa, NTT: STKIP Citra Bakti.
- Djahiri, A.R. (1993). *Laporan Kelompok Bidang Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Balitbang Dikbud.
- Duska, R., & Whellan D.J. (1977). *Moral Development*. London: Bill and Mc Millan.
- Eby, Frederick. (1952). *The Development of Modern Education, Second ed*. New York: Prentice-Hall, Inc.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Erikson, E.H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: W. W. Norton & Company, Inc.
- Faisal, S. (1990). *Penelitian Kualitatif*. Malang: YA3
- Freire, P. (1975). *Conscientization*. Geneva: World Council of Churches.
- Fijnaut, C,J.C.F. (2002). *Corruption, Integrity and Law Enforcement*, in C.J.C.F. Fijnaut, & L. Huberts (eds). (2002). *Corruption, Integrity and Law Enforcement (pp. 3-37)*. Den Haag: Kluwer Law International
- Fishbein, M., & Ajzen I. (1975). *Belief, attitude, intention and behavior: an introduction to theory and research*. Sidney: Addison-Wesley.
- Forgarty, Robin. (1991) *How to Integrated the Curricula*. Palatine, Illonis: IRI/ Skylight Publishing, Inc.
- Friedrichs, R.W. (1970). *A Sociology of Sociology*. New York: Free Press
- Friedmann, W. (1967). *Legal Theory*. New York: Columbia University Press.
- Gagne, R.M. (1988). *The Conditioning of Learning, 4th ed*. New York: Holt. Rinehart and Winston.
- Gandal, M., & Finn, Jr, C.E. (1992). *Freedom Papers: Teaching Democracy*. USA: United States Information Agency.
- Garbarino, J., & Bronfenbrenner U. (1976). *The socialization of moral judgement and behavior in cross-cultural perspective, in T. Lickona (Ed.), Moral Development and Behavior (pp. 70-83)*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Guba, E.G., & Lincoln, Y.S. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hill, CA: Sage.
----- (1988). *Fourth Generation Evaluation*. London: Sage.
- Haarhuis, Carolien K. (2005). *Promoting Anti-Corruption of World Bank Anti- Corruption Program in Seven African Countries (1999-2001)*. Wageningen: Ponsen and Looijen b.v
- Hamzah, A. (1991). *Korupsi di Indonesia: Masalah dan Pemecahannya*. Jakarta: PT Gramedia.
- _____, (1991). *Pemberantasan Korupsi Melalui Hukum Pidana Nasional dan Internasional*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- _____. (2002). *Pemberantasan Korupsi Ditinjau Dari Hukum Pidana*. Jakarta: Penerbit Pusat Hukum Pidana Universitas Trisakti
- Handoyo, Eko.(2009). *Pendidikan Anti Korupsi*. Semarang: Widyakarya Press
- Hart, H.L.A. (1961). *The Concept of Law*. Oxford: Oxford University Press.
- Hartanti, E. (2005). *Tindak Pidana Korupsi*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Hartono, Sunaryati. (2006). *Penelitian Hukum di Indonesia Pada Akhir Abad 20*. Bandung: Alumni
- Hassan, F. (2004). *Pendidikan adalah Pembudayaan dalam Pendidikan Manusia Indonesia*. Jakarta: Penerbit Kompas.
- House, E.R. (1980). *Evaluating with Validity*. Beverly Hills, California: Sage
- House of Commons Education and Skills Committee. (2007). *Citizenship Education, Second Report of Session 2006-07*. London: The Stationery Office Limited.
- Henderson, S.V.P. (1947). *Introduction to Philosophy of Education*. Chicago: University of Chicago Press.
- Hermien H.K. (1994). *Korupsi di Indonesia dari Delik Jabatan ke Tindak Pidana Korupsi*, Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Huberman, A.M., & Miles, M.B. (2009). *Managemen Data and Analysis Method*. Dalam Denzin, N.K., & Lincoln, Y.S. (Eds). (1997). *Handbook of Qualitative Research*. Terjemahan Dariyatno, Badrus Samsul Fata, John Renaldi (2009). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huntington, S.P. (2004). *Benturan Antar Peradaban dan Masa Depan Poltik Dunia*. Yogyakarta: Qalam.
- Ibrahim, M.S., & Rukmana, A. (2009). *Agama Untuk Anti Korupsi*. Dalam Wijayanto & Zachrie, R. (eds). (2009). *Korupsi Mengkorupsi Indonesia: Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Indonesia Corruption Watch/ICW. (2000). *Peran Parlemen dalam Membasmi Korupsi*. Jakarta: ICW
- Indonesia Corruption Watch/ICW. (2008). *Independent Report Corruption Assessment and Compliance United Nation Convention Against Corruption (UNCAC)-2003 in Indonesia Law*. Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Isin, E.F., & Turner, B.S. (2002). *Handbook of Citizenship Studies*. London: SAGE.
- Isra, S. (2009). *Kekuasaan dan Perilaku Korupsi*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Isra, S., & Hiariej, E.O.S. (2009). *Perspektif Hukum Pemberantasan Korupsi di Indonesia*. Dalam Wijayanto & Zachrie, R. (eds). (2009). *Korupsi Mengkorupsi Indonesia: Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jalaludin, & Idi, A. (1997). *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Johnson, D.P. (1981). *Sociological Theory Clasiccal Founders and Contemporary Prespectives*. Terjemahan Robert M.Z. Lawang. (1986). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Johnson, D.W. & Johnson, R.T.(1991a). *Teaching students to be peacemakers*. Edina, MN: Interaction Book Company.
- Kaelan, M.S., & Zubaidi, A. (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kalijernih, F.K. (2011). *Puspa Ragam Konsep dan Isu Kewarganegaraan*. Bandung; Widya Aksara.
- Kartono, L.K. (2005). *Patologi Sosial, Jilid 1 Edisi Baru, Cet. VI*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kauchak, D.P., & Eggen, P.D. (2008). *Learning and Teaching Research Based- Methods*. Pearson Education: Boston
- Kattsoff, L.O. (1992). *Pengantar Filsafat*. Alih Bahasa: Soejono Soemargono. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Kementrian Pendidikan Nasional. (2010). *Grand Design Pendidikan Karakter - Draft-Revisi 25 Februari 2010*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kerr, D. (1999). *Citizenship Education: An international Comparison*. London: National Foundation for Educational Research and Qualifications and Curriculum Authority
- Khan, Yahya. (2010). *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*. Yogyakarta: Public Publishing.

- _____. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Kneller, G. F. (1971). *An Introduction to the Philosophy of Education*. New York John Wiley and Sons Inc.
- Kissinger, & Henry A. (1977). *Hubungan Internasional (Politik Luar Negeri Amerika Serikat.)* New York: W.W. Norton & Company
- Klitgaard, R. (2005). *Membasmi Korupsi* (Penerjemah Hermojo). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Kneller, G. F. (1971). *Intruduction to the Philosophy of Education*. New York: John Willy Sons Inc.
- Koesoema, D. (2009). *Pendidik Karakter di Jaman Keblinger*. Jakarta: Grasindo.
- Kohlberg, Lawrence (1976). *Moral stages and moralization: The cognitive-developmental approach*. In Lickona, T. *Moral Development and Behavior: Theory, Research and Social Issues*. Holt, NY: Rinehart and Winston
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Konstektual Konsep & Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Komalasari, K., & Syaifullah. (2009). *Kewarganegaraan Indonesia Konsep, Perkembangan, dan Masalah Kontemporer*: Bandung: Lab. PKn UPI.
- Komisi Pemberantasan Korupsi/KPK. (2006). *Tambahan Penghasilan bagi Pegawai Negeri Sipil Daerah*. Jakarta: KPK Klitgaard.
- Komisi Pemberantasan Korupsi/KPK. (2006). *Memahami untuk Membasmi: Buku Saku untuk Memahami Tindak Pidana Korupsi*. Jakarta: KPK Klitgaard..
- Kozulin, Alex (Ed). (2007) *Vygotsky's Educational Theory in Cultural Conctect*. USA: Cambridge University Press.
- Kian Gie, K. (2003), *Pemberantasan Korupsi Untuk meraih Kemandirian, Kemakmuran, Kesejahteraan, dan Keadilan*, Edisi II, Jakarta.
- Kuhn, T.S. (1962). *The Structure of Scientific Revolutions: Second Edition, Enlarged*. Chicago: International Encyclopedia of Unified Science.
- Kuntowijoyo. (1993). *Radikalisasi Petani: Esai Sejarah*. Jogjakarta: Bentang.
- Kurniawan .(2010). *Akuntabilitas Publik: Sejarah, Pengertian, Dimensi dan Sejenisnya*. Jakarta.
- Lawrence, M., & Friedman. (1986). *The Legal System. A Social Science Perspective*. New York, Russel: Sage Foundation
- Leighstar, S., Bowker G.C., & Neumann, L.J. (1997). *Transparency At Different Levels of Scale: Convergence between Information Artifacts and Social Worlds*. Urbana: Library and Information Science, University of Illinois.
- Lickona, T. (1991). *Educating For Character How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Lickona, T. (2004). *Character Matters*. New York: Touchstone.
- Lovat, T., Toomey, R., Dally, K. & Clement, N. (2009). *Project to Test and Measure The Impact of Values Education on Student Effects and School Ambience. Final Report for the Australian Government Department of Education*. Employment and Workplace Relations (DEEWR) by The University of Newcastle.
- Luhmann, N. (1985). *A Sociological Theory of Law*. Translate by Elizabeth King and Martin Albrow. London: Routledge & Kegal Paul.
- Mahbubani, K. (2005). *Bisakah Orang Asia Berfikir?*. Alih bahasa Salahudin G.Z. Jakarta: Teraju PT Mizan Publika.
- Margana, S. (2009). *Akar Historis Korupsi di Indonesia*. Dalam Wijayanto dan Zachrie, R. (eds). (2009). *Korupsi Mengkorupsi Indonesia: Sebab, Akibat, dan Prospek Pemberantasan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Marten, R. 2004. *Successful Coaching* (Edisi Ketiga). Champaign, IL: Human Kinetics.
- Mauro, Paolo. (1995). *Current Account Surpluses and the Interest Rate Island in Switzerland*. IMF Working Paper.

- (2002), *The Persistence of Corruption and Slow Economic Growth*, IMF Working Paper
- McClelland, D. (1985). *Human Motivation*. New York: Scott Foresman.
- McInerney, Denis M (2006). *Developmental Psychology For Teacher*. Australia: Allen & Unwin.
- M.B. Miles & A. Michael Huberman (1992). *Analisis Data Kualitatif*: Buku Sumber.
- Mc Neil, J.D. (1977). *Curriculum: A Comprehensive Introduction*. Boston: Little Brown and Co.
- Megawangi, R. (2001). *Mengapa Pendidikan Karakter?* Jakarta: Unpublished mimeograph, Indonesia herigate Foundation.
- (2004). *Pendidikan Karakter (Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Karakter Bangsa)*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.
- Merton, R. K. (1957). *Social Theory and Social Structure*. New York: Free Press.
- Mochtar, M. (1997). *Politik, Birokrasi dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Modern Didactic Center. (2006). *Anti Corruption Education At School*. Vilnius. Lithuania: Garnelish Publishing.
- Moeljatno. (2007). *Kitab Undang Hukum Pidana (KUHP)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, L.J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cetakan ke-26*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudyahardjo, R. (2010). *Filsafat Ilmu Pendidika Suatu Pengantar*. Cetakan keenam, Bandung: Rosda.
- Muhari. (2004). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Unesa Press. Muhmidayeli. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Muhmidayeli. (2011). *Filsafat Pendidikan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mulyana, R. (2004). *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Muna, M.R.(2002). *Korupsi di Tubuh Tentara Nasional Indonesia*. dalam Hamid Basyaib et.al (ed). (2002). *Mencuri uang Rakyat: 16 Kajian Korupsi di Indonesia. Buku 2 tentang Pesta Tentara, Hakim, Bankir, Pegawai Negeri*. Jakarta: Aksara Foundation
- Musfiroh. (2008). *Pengembangan Karakter Anak Melalui Pendidikan Karakter dalam Character Building*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nasution. (1996). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- .(2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nasution, S. (2014). *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi Arief, B. (1998). *Beberapa Aspek Kebijakan Penegakan dan Pengembangan Hukum Pidana*. Bandung: Citra Aditya Bakti
- (2008). *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana*. Jakarta: Kencana
- Newman, F.M. (1977). *Building a Rationale for Civic Education*. in J.P. Shaver (Ed.). (1977) *Building Rationales for Citizenship Education*, Washington, DC: National Council for the Social Studies.
- Noor Syam, M. (2006). *Pendidikan dan Pembudayaan Moral Filsafat Pancasila*. Jakarta: Panitia Semiloka Pembudayaan Nilai Pancasila. Dit. Dikdas, Ditjen Mandikdasmen
- Nucci, L.P., & Narvaez, D. (2014). *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter (Terjemahan)*. Bandung: Nusa Media.
- Ornstein, A.C., Levine, D.U., Gutek, G.L., & Vocke, D.E. (2011). *Foundation of Education*. USA: Wadsworth.
- Palmer, Gary B. (1996). *Toward to Cultural of Linguistics*. Austin: UTP
- PPK, Tim, (2016), *Konsep dan Pedoman: Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- Partika. (1997). *Apa dan Bagaimana CBSA*. Klaten: Intan Pariwara.
- Patton, M.Q (1984). *Metode Evaluasi Kualitatif*. Beverly Hills: Sage Publication.

- Patton, M.Q. (1988). *Paradigm and Pragmatism*. Dalam D. M. Fetterman (Ed.). *Qualitative Approach to Evaluation in Education; The Silent Scientific Revolution*. New York: Praeger.
- Patton, M. Q. (1988). *Paradigm and Pragmatism*. Dalam D. M. Fetterman (Ed.). *Qualitative Approach to Evaluation in Education; The Silent Scientific Revolution*. New York: Praeger.
- Patton, M. Q. (1990). *Qualitative Evaluation and Research Methods* (2nd Ed). London: Sage Publication Ltd.
- Patton, M. Q. (2009). *How to Qualitative Methods in Evaluation*. Dalam Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds). (2009). *Handbook of Qualitative Research*, Terjemahan Dariyatno, Badrus Samsul Fata, John Renaldi (2009). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Desain Induk Pembangunan Karakter Bangsa Tahun 2010-2025*.
- Peteri, G. (2008). *Finding the Money*. Open Society Insitute, Center for Policy Studies. Hungary: Central Europe University.
- Pierre, J. (2007), *Handbook of Public Administration*. London: SAGE Publication Ltd.
- Piliang, Y. A. (2009). *Posrealitas: Realitas Kebudayaan dalam Era Posmetafisika*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Phillips, G., & Wagner, C.(2003). *School Culture Assessment*. Vancouver, British Columbia: Agent 5 Design.
- Poerwadarminta, S., & Wojowasito. (1976). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- (1982). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Bandung: Penerbit Hasta.
- Pol, M., Hlouskova, L., Novotny, P., Vaclavikova, E., & Zounek, Z. (2005). *School Culture as an Object of Research*. Tanpa penerbit.
- Pope, J. (2003). *Strategi Memberantas Korupsi : Elemen Sistem Integritas Nasional, Buku Panduan Transparency Internasional 2002*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Popham, W. James. (1995). *Classroom Assessment: What Teacher Need to Know*. Boston: Allyn and Bacon.
- Porter, Lyman W., & Harold, A. (1984). *Organizational Influence Processes*. New York: ME Sharpe Ink.
- Prasojo, Eko. (2005). *Demokrasi di Negeri Mimpi: Catatan Kritis Pemilu 2004 dan Good Governance*. Depok: Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI.
- Prasojo, Eko, Teguh Kurniawan, Defny Holidin. (2007). *Refomasi dan Inovasi Birokrasi: Studi di Kabupaten Sragen*. Jakarta: Departemen Ilmu Administrasi FISIP UI dan Yappika-CIDA.
- Pratte, R. (1971). *Contemporary theories of education*. Scranton [Pa.] Intext Educational Publishers, College Division.
- Puslitbang BPKP. (2001). *Evaluasi Perkembangan Akuntansi Pemerintah Pusat dan Daerah*. Jakarta: BPKP.
- Qualifications and Curriculum Authority-QCA. (1998). *Education for Citizenship and The Teaching of Democracy in School*. London: Department of Education and Employment-DEE.
- Quigley C. N, Buchanan, J. H and Bahmuller, C. F. (1991). *Civitas : A Framework for Civic Education*. Calabaras: Center for Civic Education.
- Rahardjo, S. (1983). *Hukum dan Perubahan Sosial: suatu Tinjauan Teoretis Serta Pengalaman-pengalaman di Indonesia*. Bandung: Alumni.
- (1985). *Hukum dan Masyarakat*. Bandung: Angkasa.
- (2010). *Sosiologi Hukum: Perkembangan Metode dan Pilihan Masalah*. Yogyakarta: Genta Publishing
- Rapar, J.H. (1995). *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rasyidin, W. (2014). *Pedagogik Teoretis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Riduwan. (2009). *Pengantar Statistika Sosial. Cetakan Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Ritzer, G. (1974, 1980). *Sociology: A Multiple Paradigm Science*. Boston: Allyn & Bacon.
- (2012). *Teori Sosiologi: Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Alih Bahasa Saut Pasaribu, R.H. Widada, & Eka Adinugraha. (2012). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, G., & Goodman, D.J. (2003). *Teori Sociological Theory, Sixth Edition*. Terjemahan Alimandan. (2004). Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Ritzer, G., & Smart, B. (2001). *Handbook of Social Theory*. London: SAGE Publication.
- Robert. (2005). *Membasmi Korupsi (Penerjemah Hermojo)*. Jakarta: YayasanObor Indonesia.
- dkk . (2002). *Penuntun Pemberantasan Korupsi dalam Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia & Patnership for Governance in Indonesia.
- Robert K. Merton. (1957). *Social Theory and Social Structure, revised and enlarged edition*. New York: Free Press of Clencoe.
- Robert K. Yin. (2014). *Case Study Research Design and Methods (5th ed.)*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Rohman, A. (2009). *Memahami Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laksbang Mediatama.
- Rosikah, D., Chatrina, & Dessi M. L. (2016). *Pendidikan Anti Korupsi; Kajian Teori dan Praktik*. Jakarta: Sinar Grafika Offeset.
- Rosyada, D. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis: Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Rosyada, Dede, dkk.(2005). *Pendidikan Kewargaaan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*. Jakarta: Prenada Media.
- Rusijono, Susanto, Supriyono, Murtedjo, Hariadi, E., Kusnanik, N. W., Kasrori, J. (2010). *Asesmen dan Penilaian*. Surabaya: Unesa Press.
- Sadiman, Arief S. (2008). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sadulloh, U. (2006). *Pengantar Filsafat Pendidikan. Cetakan ke Tiga*. Bandung: Alfabeta.
- Safaria, T. (2004). *Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Salkind, N. J. (2010). *Encyclopedia of research design*. London: Sage Publications.
- Sanusi, A. (1998). *Pendidikan Alternatif: Menyentuh Azas Dasar Persoalan Pendidikan dan Kemasyarakatan*. Bandung: PT Grafindo Media Pratama
- Santosa, Budi. (2010). *Skema dan Mekanisme Pelatihan: Panduan Penyelenggaraan Pelatihan*. Jakarta: Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI).
- Sapriya. (2007). *Perspektif Pemikiran Pakar tentang Pendidikan Kewarganegaraan dalam Pembangunan Karakter Bangsa*. Disertasi Doktor pada SPS UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Schramm, W. (1977). *Big Media Little Media*. California: Sage Publication Beverly Hill.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories an Educational Perspective, Sixth Edition*. Boston: Pearson Education. Terjemahan Eva Hamidah dan Rahmat Fajar. (2012). *Teori-Teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan, Edisi Keenam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Setyowati, N. (2011). *Analisis Pemahaman Siswa terhadap Pemberantasan Korupsi di Jawa Timur*. Surabaya: Laporan Penelitian, Kerjasama antara Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur.
- Shaver, J.P. (1991). *Handbook of Researchon Social Studies Tecahing and Learning*. New York: Collier Macmillan.
- Sidharta, B. A. (1989). *Teori Murni Tentang Hukum*, dalam Lili Rasjidi dan B. Arief Sidharta (eds). (1989). *Filsafat Hukum Mazhab dan Refleksinya*. Bandung: Remadja Karya.
- Simanjuntak, F., & Akbarsyah, A. R. (2008). *Mengukur Tingkat Korupsi di Indonesia: Indeks Persepsi Korupsi Indonesia 2008 dan Indeks Suap*. Jakarta: Transparensi International Indonesia

- Simon, S.B., How, L.W., & Kirchenbaum, H. (1972). *Values Clarification*. New York: Hart Publishing Co.
- Singleton, T.W., Bologna, G.J., & Lindquist, R.J. (2006). *Fraud Auditing and Forensic Accounting* (3rd ed). Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons Ink.
- Sjaifudin, Hetifah. (2002). *Inovasi, Partisipasi, dan Good Governance*. Jakarta.
- Slavin, R.E. (2006). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Boston: Allyn & Bacon.
- Terjemahan Marianto Samosir. (2008). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik, Edisi Delapan Jilid 1*. Jakarta: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Smith, J. K. (1989). *The Nature of Social and Educational Inquiry: Empiricism Versus Interpretation*. Norwood, New York: Ablex
- Soejadi. (1998). *Pancasila sebagai Sumber Tertib Hukum Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Soemantri, M.N. (1968). *Pendidikan Kewargaan Negara di Sekolah*. Bandung: IKIP.
- (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Kerjasama Program Pascasarjana dan FPIPS dengan PT. Remaja Rosdakarya.
- Sopannah, & Wahyudi, I. (2004). *Analisa Anggaran Publik: Panduan TOT*. Jakarta: Malang Corruption Watch (MCW) dan Yappika.
- Soyomukti, N. (2015). *Teori-Teori Pendidikan: Dari Tradisional, (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Subekti & Tjitrosoedibio. (1973). *Kamus Hukum*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Sudarsono, J. (1999). *Fostering Democratic Living: The Roles of Governmental and Community Agencies*. Bandung: CICODE
- Sudarto. (1976). *Tindak Pidana Korupsi di Indonesia*. Semarang: Fakultas Hukum.
- Sudjarwo dan Basrowi. (2009). *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: CV. Mandar Maju
- Sugiyono, (2004). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- , (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- . (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugono, Dendy. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Sujana, N. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Agensindo.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Ketujuh*. Bandung: Alfabeta.
- Sujianto, A.E. (2009). *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi Pelajar.
- Sumantri, E. (2011). *Pendidikan Budaya dan Karakter Suatu Keniscayaan bagi Kesatuan dan Persatuan Bangsa*. Dalam Budimansyah dan Komalasari (eds). (2001). *Pendidikan Karakter: Nilai Inti bagi Upaya Pembinaan Kepribadian Bangsa. Penghargaan dan Penghormatan 70 tahun Prof. Dr. H. Endang Sumantri*. Bandung: Widya Aksara Press.
- Supandji, H. (2009). *Tindak Pidana Korupsi dan Penanggulangannya*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Suparlan, Budimansyah, D., Meirawan, D. (2005). *PAKEM: Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Genesindo.
- Supriyadi. (1998). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Yogyakarta: Adicita Karya Nisa.
- Surachmad, W. (2009). *Pendidikan Nasional, Strategi dan Tragedi*. Jakarta: Buku Kompas.
- (2014). *Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, isi, Startegi, dan Penilaian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suradi. (2014). *Pendidikan Anti KORupsi: Jalan Lurus Itu Selalu Ada*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryabrata, S. (1983). *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suyanto, T., Harmanto. (2005). *Peningkatan Perolehan Belajar Mahasiswa Melalui Rekonstruksi Matakuliah Dasar Dan Konsep Pendidikan Moral dengan Pendekatan Kontekstual*. Surabaya: Laporan Penelitian Tidak diterbitkan.

- Suyanto, T. (2006). *Persepsi Kepala Sekolah dan Guru tentang Pendidikan Antikorupsi di Sekolah Menengah Pertama*. Surabaya. Laporan Penelitian Tidak Diterbitkan.
- Syah, S.. & Martadi. (2011). *Bunga Rampai Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Generasi Masa Depan Bangsa*. Surabaya: University Press.
- Syam, M. N. (1984). *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- (1986). *Filsafat Pendidikan dan Dasar Filsafat Pendidikan Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syarbini, Amirullah, dan Muhammad Arbain. (2014), *Pendidikan Anti Korupsi: Konsep, Strategi, dan Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Sekolah Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Terence Gomez, E. (1999). *Malaysia's Political Economy: Politics, Patronage And Profits* UK: Cambride University Press
- Tim Penulis Buku Pendidikan Anti Korupsi. (2011). *Buku Pendidikan Anti Korupsi Pendidikan Anti Korupsi untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI-Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,Bagian Hukum Kepegawaian. Edition 1-Des.
- Tolo,K.W. (1998). *An Assessment of We The People Project Citizen: Promoting Citizenship in Classroom and Communities*. Austin: The Board of Regents University of Texas.
- Trianto. (2007). *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Tunggal I.S., & Tunggal A.W. (2000). *Audit Kecurangan dan Akuntansi Forensik*. Jakarta: Harvarindo.
- Ubaedillah, A. (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Pancasila, Demokrasi, dan Pencegahan Korupsi*. Jakarta: Prenadamedia.
- United Nations. (2004). *The Global Program Against Corruption: United Nations Anti-Corruption Toolkit*. Vienna: UNODC
- United Nations. (2000). *Tenth United Nations Congress on the Prevention of Crime and the Treatment of Offenders*, Vienna, 10-17 April 2000, *Item 4 of the Provisional Agenda, International Cooperation in Combating Transnational Crime: New Challenges in the Twenty-first Century*. A/CONF.187/9
- (2004). *The Global Program Against Corruption: United Nations Anti-Corruption Toolkit*. Vienna: UNODC.
- UNESCO. *Handbook Non-formal Adult Education Facilitators, Modul Four: Participatory Learning*
- Wade C & Tavis, C. (2007). *Psikologi (ed.9 jilid 2)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahab, A.A. (2011). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Alfabeta
- Wahab, A.A., & Sapriya. (2011). *Teori dan Landasan Pendidikan Kewarganegara-an*. Bandung : Alfabeta
- Warsono. (2007). *Manusia, Jati Diri Bangsa dan Pancasila: Suatu Kegiatan Filosofis*. Pidato Pengukuhan Guru Besar. Surabaya: Tidak diterbitkan.
- Warassih, E. (2005). *Pranata Hukum Sebuah Telaah Sosiologis*, Semarang: Surya Alam Utama.
- Weinstein, C., & Mayer, R. (1986). *The Teaching of Learning Strategies*. In: Wittrock, M., Ed., *Handbook of Research on Teaching*. New York: Macmillan.
- Wijayanto, et.al. (2009). *Korupsi Mengorupsi Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, U.S. (1978). *A pilot Study of Implementation of the Area of Learning Moral Education of Pancasila in the 1975 SMA Curriculum in the Bandung Area* (Postgraduate Project) Sydney: Macquarie University
- (2001). *Jatidiri Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Wahana Pendidikan Demokrasi*, (Disertasi) Bandung: universitas Pendidikan Indonesia.

- (2005) *Konsep dan Strategi Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi: Tinjauan Psiko-Pedagogis dan Sosioandragogis*, Jakarta: Ditjen Pendidikan Tinggi (Bahan SUSCADOS Dikwar)
- (2006) *Konsep dan Strategi Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah: Tinjauan Psiko-Pedagogis*, Jakarta: Panitia Semiloka Pembudayaan Nilai Pancasila, Dit. Dikdas, Ditjen Mandikdasmen (Makalah)
- (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Penelitian untuk Mencerdaskan Kehidupan bangsa: gagasan, Instrumentasi dan Praksis*. Bandung: WP
- (2015). *Pendidikan Kewarganegaraan: Refleksi Historis-Epistemologis dan Rekonstruksi Untuk Masa Depan*. Jakarta: Universitas Terbuka Kementerian Riset , Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.
- Winataputra, U., & Budimansyah, D. (2007). *Civic Education: Konteks, Landasan, Bahan Ajar dan Kultur Kelas*. Bandung: Prodi PKn - SPS UPI
- (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Prespektif Internasional: Konteks, Teori, dan Profil Pembelajaran*. Bandung: Widya Aksara Press
- Wirawan., I.B. (2012). *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma: fakta sosial, definisi sosial, dan perilaku sosial*. Jakarta: Prenadamedia
- Y.S. Lincoln & Guba, E.G.. (1985), *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills: Sage Publications.
- Qualifications and Curriculum Authority-QCA. (1998). *Education for citizenship and the teaching of democracy in schools*. London: Department of Education and Employment-DfEE
- Quigley, C. N., Buchanan, Jr. J. H., Bahmueller, C. F. (1991). *Civitas: A Framework for Civic Education*. Calabasas : Center for Civic Education.
- Zuriah, N. (2011). *Model Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal (Studi di Perguruan Tinggi Kota Malang)*. Disertasi Doktor pada SPS UPI Bandung: Tidak Diterbitkan.

2. Jurnal:

- Aditjondro, George J. (2002). Bukan Persoalan Telur dan Ayam. Membangun suatu kerangka Analisis yang lebih Holistik bagi gerakan Anti Korupsi di Indonesia. *Jurnal Wacana* Edisi 14 Tahun 2002.
- Agbiboa, D.E. (2015). Protectors Predators? The Embedded Problem of Police Corruption and Deviance in Nigeria. *Administration & Society*. 47(3), 244-281. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0095399713513142>
- Ariely, G., & Uslaner, E.M. (2016). Corruption, fairness, and inequality. *International Political Science Review*. 1(14), 1-14. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0192512116641091>
- Bahiej, A. (2006). Sejarah dan Problematika Hukum Pidana Materiel di Indonesia. *Jurnal Sosio-Religia*. 5(2).
- Bahmueller, C.F. (1997). A framework for teaching democratic citizenship: An international project. *In The International Journal of Social Educatio*. 12(2), 101-112.
- Batabyal, S., & Chowdhury, A. (2015) Curing corruption, financial development and income inequality. *Progress in Development Studies*. 15(1), 49-72. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/1464993414546980>
- Berkovich, I. (2016). The Corrupted Industry an the “Wagon-Wheel Effect”: A Cross-Country Exploration of the Effect of Government Corruption on Public Service Effectiveness. *Admintration & Society*. 48(5), 559-579. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0095399715607287>
- Bernardi, R.A. (1994). Fraud Detection: The Effect of Client Integrity and Competence and Auditor Cognitive Style, *Auditing: A Journal of Practice and Theory* 13 (Supplement)

- Budak, J., & Rajh E. (2014). Corruption as an obstacle for doing business in the Western Balkans: A business sector perspective. *International Small Business Journal*. 32(2), 140–157. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0266242613498882>
- Clark, W.A., & Jos P.H. (2000). Comparative Anti-Corruption Policy: The American, Soviet and Russian Cases. *International Journal of Public Administration*. 23(1), 101-148. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/01900690008525454>
- Cole, W. (2015). Institutionalizing a global anti-corruption regime: Perverse effects on country outcomes, 1984-2012, *International Journal of Comparative Sociology*. 56(1), 53-80. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0020715215578885>
- Connor, T., & Haines, F. (2013). Networked regulation as a solution to human rights abuse in global supply chains? The case of trade union rights violations by Indonesian sports shoe manufacturers. *Theoretical Criminology*. 17(2), 197-214. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/1362480612472783>
- Cordis. A.S. (2014). Corruption and the Composition of Public Spending in the United States. *Public Finance Review*. 42(6), 745-773. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/1091142114531320>
- Dubnick, Melvin (2005). Accountability and the Promise of Performance, *Public Performance and Management Review* (PPMR). 28 (3), March.
- Fazekas, & Janos. (2016). From Corruption to State Capture: A New Analytical Framework with Empirical Application from Hungary. *Political Research Quarterly*. 69(2), 320-334. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/1065912916639137>
- Feezel, J.D. (1985). Toward A Congruent Taxonomy of Cognitive, Affective, and Psychomotor Abilities in Communication. *Communication Education*. 34 (1), 1-11.
- Fritzen, S.A., & Basu, S. (2011). The Strategic Use of Public Information in Anti-Corruption Agencies: Evidence from the Asia-Pacific Region. *International Journal of Public Administration*. 34(14), 893–904. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/01900692.2011.616987>
- Ganie, M., & Achwan, R. (2016). Corruption in Indonesia's Emerging Democracy. *Journal of Developing Societies*. 32(2), 159-177. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0169796X15625246>
- Gephart, Malte. (2016). Local embedding of international discourse: Chile and the international and transnational anti-corruption campaign. *International Relation*. 30(1), 49-77. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0047117815585889>
- Ghofur, Syaiful A. (2009). Merancang Kurikulum Pendidikan Antikorupsi. *Jurnal Pendidikan Islam*. 1(1), Juni 2009.
- Graycar, A., & Monaghan O. (2015). Rich Country Corruption. *International Journal of Public Administration*. 38(8), 586-596. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/01900692.2014.949757>
- Gusnardi. (2014). Anti Corruption Education in Higher Education: Need it?. *Pekbis Jurnal*. 6(2), 86-93.
- Guy, J. P. (1980), Indonesia 1979: The Record of Three Decades. *Asia Survey*: Vol XX No. 2.
- Haarhuis, Carolien Klein. (2005). *Promoting Anti-Corruption of World Bank Anti-Corruption Program in Seven African Counties (1999-2001)*. Wageningen: Ponsen and Looijen b.v
- Hadin, A.F., & Fahlevi, R. (2016). Desain Bahan Ajar Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Pendidikan Anti Korupsi Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(2). 162-172. doi: <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK>
- Hahn, C.L., & Torney-Purta, J. (1999) The IEA Civic Education Project: National and International Perspectives, *Social Education*. 63(7), 425-431.
- Hakim, L. (2012). Model Integrasi Pendidikan Anti Korupsi dalam Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. 10(2), 141-156.

- Hanley, S., & Sikk, A. (2016). Economy, corruption, or floating voters? Explaining the breakthroughs of anti-establishment reform parties in eastern Europe. *Party Politics*. 22(4), 522-533. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/1354068814550438>
- Harahap, K. (2009). Pemberantasan Korupsi pada masa Reformasi. *Jurnal of Historical Studies*. Vol. X Juni 2009.
- Harmanto. (2012). Pendidikan Antikorupsi dalam Pembelajaran PKn Sebagai Penguat Karakter Bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 19(2), 159-171.
- , (2017). Characteristics of competence and civic education materials curriculum in primary school in Indonesia. *Journal of Physics: Conference Series*, 953, 012150.
- Harto, K. (2014). Pendidikan Anti Korupsi Berbasis Agama. *Intizar*. 20(1), 121-138.
- Hartonian. H.M. (1992). The Social Studies and Project 2061: An Opportunities for Harmony. *The Social Studies*. 83(4),160-163.
- Hasanah, S.U. (2018). Higher Education Policies in Implementing Anti-Corruption Education, *JPKN- Journal of Citizenship Education*. 2(1), 1-13.
- Heyneman, S.P., (2002). Defining the Influence of Education on Social Cohesion. *International Journal of Education Policy, Research and Practice*. 3(Winter), 73-97.
- Huberts, L.W.J.C. (1998). What can be done against public corruption and fraud: expert views on strategies to protect public integrity. *Crime, law & social change*. 29(2-3), 209-224.
- Iqbal, Z. & Lewis, M.K. (2002). Governance and Corruption: Can Islamic Societies and the West Learn from Each Other?. *American Journal of Islamic Social Sciences*. 19(2), 1-33.
- Irawanto, D.W., Ramsey, P.L., & Ryan, J.C. (2011). Tailoring Leadership Theory to Indonesian Culture. *Global Business Review*. 12(3), 355-366. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/097215091101200301>
- Jain, A.K. (2001). Corruption: A Review. *Journal of Economic Survey*. 15(1). Concordia University.
- Javor I & Jancsics D. (2016). The Role of Power in Organizational Corruption: An Empirical Study. *Administration & Society*. 48(5), 527-558. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0095399713514845>
- Jiang, G., Lo, T.W., & Li, C. (2012). *Youths' Views on Corruption Control in China: Politics and Social Censure*. 57(12), 1498-1521. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0306624X12457351>
- Kadir, Y. (2018). Kebijakan Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi. *Gorontalo Law Review*. 1(1), 25-38.
- Kaiser, H., & Rice, J. (1974). Educational and Psychological. *Measurement*. 34(1).
- Kartono, L.K. (2005). *Patologi Sosial, Jilid 1 Edisi Baru, Cet. VI*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasinyo Harto. (2014). Religion-based Corruption Education. *Jurnal Intiza*. 20(1), 121-138.
- Khalilurrahman, K. (2016). Internalisasi Academic Cultur dalam Pencegahan Korupsi pada Perguruan Tinggi. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*. 11(2).
- Kotcegura, A. (2018). Preventing Corruption Risk in Legislation: Evidence from Russia, Moldova, and Kazakhstan. *International Journal of Public Administration*. 41(5-6), 377-387. doi: <https://doi.org/10.1080/01900692.2018.1426011>
- Komalasari, K., & Budimansyah, D. (2008). Pengaruh Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Kompetensi Kewarganegaraan Siswa SMP. *Acta Civicus*. 2(1), 76-97.
- Koven, S.G. (2018) Toward a Strategy for Combating Corruption. *International Journal of Public Adminidtration*, 1-8.
- Kristiono, N. (2018). Penanaman Nilai Antikorupsi Bagi Mahasiswa FIS Unnes melalui Mata Kuliah Pendidikan Anti KORupsi. *Jurnal Ilmiah Kependidikan: Refleksi Edukatika*. 9(1), 41-45. doi: <http://jurnal.umk.ac.id/indek.php/RE>

- Levi, R. (2000). FUBAI: Differing Chinese views of corruption since Tiananmen: does a road paved with corruption lead to socialism?. *International Journal of Public Administration*. 23(11), 1863-1898. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/01900690008525529>
- Magtulis, P.P., & Poquiz, J.L.. (2016). Big Government, Big Corruption? Examining the Relationship between Government Size and Public Corruption in the Philippines. *International Journal of Public Administration*. 40(11), 954-967. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/01900692.2016.1229676>
- Mat Min, R. (2009). Budaya Sekolah: Implikasi terhadap Proses Pembelajaran secara Mengalami. *Jurnal Kemanusiaan*. XIII, Juni 2009.
- Michael B. (2006). Depoliticizing Anti-Corruption in Bolivia: Local International Intervention and the State. *International Journal of Public Administration*. 29(1), 1311–1336. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/01900690600928136>
- (2012). Do Customs Trade Facilitation Program Help Reduce Customs-Related Corruption? *International Journal of Public Administration*. 35(2), 81-97.
- Montessori, M. (2012). Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pendidikan Karakter di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 19(2), 293-301.
- Morse, J. M. (1991). Subjects, Respondents, Informants, and Participants?. *Qualitative Health Research*. 1(4), 403–406.
- Murdiono, Mukhamad (2016), Pendidikan Anti Korupsi Terintegrasi dalam Pembelajaran PKn untuk menanamkan Karakter Kejujuran di SMP, *Socia-Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*. 15(1), Juni.
- Navot D, Reingewertz Y, & Cohen N. Speed or Greed? High Wages and Corruption Among Public Servants. *Administration & Society*. 48(5), 580–60. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0095399715623313>
- Osifo, O.C., (2014). An Ethical Governance Perspective on Anti-Corruption Policies and Procedures: Agencies and Trust in Cameroon, Ghana, and Nigeria Evaluation. *International Journal of Public Administration*. 37(5), 308–327. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/01900692.2013.836663>
- Purwandari, E., & Purwati. (2008). Character building: Pengaruh Pendidikan Nilai Terhadap Kecerdasan Emosi Anak. *Jurnal Penelitian Humaniora*. 9(1), 13-31.
- Pratama, A., & Sumaryati. (2015). Strategi Sekolah dalam Menanamkan Jiwa ANtikorupsi di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. *Citezenship*, 4(2), 155-168.
- Pusok, K. (2016). Public-Private Partnerships and Corruption in the Water and Sanitation Sectors in Developing Countries. *Political Research Quarterly*. 1(14), 1-14. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/1065912916658552>
- Quah, Jon S.T. (2002). Comparing Anti-Corruption Measures in Asian Countries: Lesson to be Learn. *Asian Review of Public Administration*. 11(2), July-Desember 2002.
- Riley, P., & Roy, R.K. (2016). Corruption and Anticorruption: The Case of India, *Journal of Developing Societies*. 32(1), 73–99. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0169796X15609755>
- Robertson-Snape, F. (1999). Corruption, collusion and nepotism in Indonesia. *Third World Quarterly*. 20(3), 589-602.
- Shim, D.C., & Eom, T.H. (2008). E-Government and Anti-Corruption: Empirical Analysis of International Data. *International Journal of Public Administration*. 31(3), 298–316. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/01900690701590553>
- Smith, L. M. (1978). An Evolving Logic of Participant Observation, Educational Ethnography, and Other Case Studies. *Review of Research in Education*. 6(8), 316–377. Downloaded from <http://rre.aera.net> at North Dakota State Univ Lib, on June 14, 2015.
- Snape, F.R. (1999). Corruption, collusion and nepotism ini Indonesia. *Third World Quality*. 20(3), 589-602. doi: <http://dx.doi.org/10.1080/01436599913703>

- Sofia, Asriana Issa & Herdiansyah H. (2011). Pengaruh *Attitude toward behavior, Subjective norm, dan Perceived behavioral control* terhadap Intensi Perilaku Anti-korupsi pada Mahasiswa Peserta Matakuliah Antikorupsi Universitas Paramadina, *Jurnal Paramadina*. ed. Maret 2011.
- Sundstrom, A., & Wangnerud, L. (2016). Corruption as an obstacle to women's political representation: Evidence from local council in 18 European countries. *Party Politic*. 22(3), 354-369. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/1354068814549339>
- Supandi, A., & Vernia, D.M. (2015). Peran Pendidikan Anti Korupsi dalam 10.1177/1354068814549339rangka mewujudkan Pembangunan Nasional yang Bersih dari Korupsi. *Research and Development Journal of Education*. 1(2), 30-37.
- Sutrisno. (2017). Implementasi pendidikan antikorupsi pada mata pelajaran PPKn berbasis *project citizen* di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Civics*. 14(2), 166-175.
- Suryani, I. (2013). Penanaman Nilai-nilai Anti Korupsi di Lembaga Pendidikan Perguruan Tinggi Sebagai Upaya Preventif Pencegahan Korupsi. *Jurnal Pendidikan Visi Komunikasi*. 12 (2), 308-322.
- Susanti, I. (2012). Membangun Budaya Hukum Masyarakat Penegak Hukum Dalam Pemberantasan Korupsi Dengan Pendekatan Hukum Hermeneutik (Studi Lahirnya Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 Tentang Komisi Pemberantasan Korupsi). *Jurnal Ilmu Hukum*. 1(1), 34-41.
- Svensson, J. (2005). Eight Question Corruption. *Journal of Economic Perspectives*. 9(3), 34-35.
- Syamsudin, M. (2007). Korupsi Dalam Perspektif Budaya Hukum. *Jurnal UNISIA*. 30(64), 183-194.
- Tella, R.D., & Ades, A. (1997). The New Economics of Corruption: Survey an some New Result. *Political Studies*. XLV, 496-515.
- Tummala, Krishna K. (2009). Combating Corruption: Lesson Out of India, *International Public Management Review*. electronic Journal at <http://www.ipmr.net>, 10(1), 2009. ©International Public Management Network.
- Winataputra, U.S. (2006). Pendidikan Kesadaran Kehidupan Kerkonstitusi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Juni.
- (2007). Pendidikan kewarganegaraan dalam prespektif internasional. *Acta Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. Vol.1, 1-10.
- Winters, M.S., & Shapiro, R.W. (2016). Who's in Charge Here? Direct and Indirect Accusations and Voter Punishment of Corruption. *Political Research Quarterly*. 69(2), 207-219. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/1065912916634897>
- Wong, M.Y.H. (2016). Public spending, corruption, and income inequality: A comparative analysis of Asia and Latin America. *International Political Science Review* 1(18), 1-18. doi: <http://dx.doi.org/10.1177/0192512116642617>

3. Peraturan Perundang-undangan:

- Republik Indonesia. (1991). *Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*. Lembaran Negara RI Tahun 1999, No. 140. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia, (2001). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*. Lembaran Negara RI, Tahun 2001 No. 134. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2002). *Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Korupsi*, Lembaran Negara RI Tahun 2002 No. 137. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Republik Indonesia. (2006). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan United Nation Convention Against Corruption (UNCAC) 2003*. Jakarta: Sekretarian Negara.
- Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Lembaran Negara RI tahun 2012 No. 158. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (1999). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi*, Lembaran Negara RI tahun 1999 No. 115. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2003). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2000 tentang Tata Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan Dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi*. Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 144. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2012). *Peraturan Presiden Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia*. Lembaran Negara RI Tahun 2012 No.24. Jakarta: Menhumham.
- Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Salinan Berita Negara RI No. 1952. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Republik Indonesia. (2012). *Instruksi Presiden Nomor 17 tahun 2011 tentang Aksi Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Tahun 2012*. Jakarta: Sekretariat Kabinet.
- Republik Indonesia. (2000). *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Republik Indonesia. (2002). *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 45/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kemendiknas.
- Republik Indonesia. (2006). *Keputusan Direktorat Jenderal Departemen Pendidikan Nasional Nomor 43/Dikti/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Republik Indonesia. (2012). *Surat Edaran Ditjen Dikti Nomor 1016/E/T/2012 tentang Implementasi Pendidikan Anti Korupsi di Perguruan Tinggi*. Jakarta: Ditjen Dikti

4. Internet:

- Ahieb, H. (2012). *Perbandingan Teori Hukum Klasik da Modern*. <http://ajhieblog.blogspot.com/2012/01/perbandingan-teori-hukum-klasik-dengan.html>.
- AnakUnhas. (2011). *Standar Budaya Akademik..* <http://www.anakunhas.com/2011/11/standar-budaya-akademik.html>, diakses 16 Oktober 2016.
- Ansari Yamamah. (2009). *Perilaku Konsumtif Penyebab Korupsi*. Diunduh dari <http://delimanusantara.com/index.php>
- Arjanti, R. A. (2012, March 29). *Lima Peranan Penting Pemimpin*. Retrieved Januari 25, 2013, from Leadership Centre: http://leadershipqb.com/index.php?option=com_content&task=view&id=6933&Itemid=30
- Astridya Paramita, & Lusi Kristiana, *Teknik Focus Group Discussion Dalam Penelitian Kualitatif (Focus Group Discussion Tehnique in Qualitative Research)*, <https://media.neliti.com/20840-ID-teknik-focus-group-discussion-dalam-penelitian->
- Antara Foto. (2009). *Barometer Korupsi Global (BKG) pada tahun 2009*. Diunduh dari <https://www.antarafoto.com/peristiwa/v1244026827/barometer-korupsi-global>
- Akesbi, Azeddine. (2001). *Sensation against Corruption: The Morrocan Experience in the Educational Sector*, 10th International Anti-Corruption Conference, Tersedia di <http://www.10iacc.org/content-ns.phtml?documents=400> 19.08.04

- Bermana. (2016). *Kebebasan Akademik dan Otonomi keilmuan*. <http://bhermana/2011/05/20/kebebasan-akademik-dan-otonomi-keilmuan/>, di akses 16 Oktober 2016
- Bhattarai, Pranav. (2011). *Fighting Corruption: Lessons from Other Countries, Republica Opinion*. Diakses dari: http://archives.myrepublica.com/portal/index.php?action=news_details&news_id=31075
- Clark, E. (2005, May 1). *Designing and implementing an integrated curriculum*. Retrieved Januari 23, 2013, from Great Ideas: <http://great-ideas.org>
- Doig, Alan dan Stephen Riley. (1977), *Corruption and Anti-Corruption Strategies: Issues and Case Studies from Developing Countries. A selected paper of Conference on Corruption and Integrity Improvement in Deevolving Countries 1997*, New York: UNDP.
Tersedia di <http://magnet.undp.org/Docs/efa/corruption.htm> 07.08.04
- Eign, Peter. (1997), *The Role of Civil Society. A selected paper of Conference on Corruption and Integrity Improvement in Developing Countries 1997*, New York: UNDP.
Tersedia di <http://magnet.undp.org/Docs/efa/corruption.htm> 07.08.04
- (2000). *Transparency International Sourcebook*. Berlin: Transparency International. Tersedia di: <http://www.transparency.org>. 14.09.04
- (2003). *Global Perception Index*. Berlin: Transparency International. Tersedia di: <http://www.transparency.org>. 10.09.03
- Erry R. Hardjapamekas. (2008). *Melawan Korupsi Tugas Kita Semua*. Diunduh dari <http://www.fokal.info/fokal/arsip/arsip-hukum/365.html>
- Harmin. (2011). *Karakteristik Mahasiswa yang Bertanggung Jawab*, artikel dari harmin-newworld.blogspot.com.
- Husodo, A. T. (2016). *Program Manager Informasi Publik. Decentralization Thematic Team, What is Decentralization?: World Bank*.
http://www.ciesin.org/decentralization/English/General/Different_forms.html.
- Indonesia Corruption Watch. (2017). *Survei Nasional Anti Korupsi, 2017*.
<https://www.antikorupsi.org/id/news/survei-nasional-antikorupsi-2017>
- Nur Syam (2009). *Penyebab Korupsi*. Diunduh dari <http://nursyam.sunan-ampel.ac.id>
- Rahayu, Amin, *Analisis Informasi Ilmiah pada Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah*. LIPI,
http://swaramuslim.net/SIYASAH/more.php?id=2222_0_6_0_M
- Rosyid. D. (2007). *Membangun Jati Diri Bangsa; Sebuah Tantangan Kreatif*. Tersedia di <http://dmrosyid.wordpress.com/2007/06/16/membangun-jati-diri-bangsa-sebuah-tantangan-kreatif/>. [20 Juni 2010]
- Sarwono, S. W. (2007) *Mengapa Orang Korupsi?*. Tersedia di: www.mail-archive.com/msg00220.html. [10 Oktober 2009].
- Siswandi. (2009). *Mengembangkan Disiplin Siswa*. Artikel dari www.nazwadzulfa.wordpress.com.
- Susanto, AA. (2002). *Mengantisipasi Korupsi di Pemerintahan Daerah*. Diunduh dari <http://www.transparansi.or.id/artikel/artikelpk/artikel15.html>
- Syam, N. (2009). *Pasca Pilpres Brantas Korupsi*, Tersedia di: <http://nursyam.sunan-ampel.ac.id/?p=526>. [11Agustus 2010]
- The World Bank. (2019). *Bank Dunia di Indonesia*. Artikel dari <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia/overview>
- Viva News Com. (2011). *Ikan Laut Indonesia*. Diunduh dari <http://ikanlautindonesia.blogspot.com/...>, 17 Agustus 2011
- Yamamah, Ansari. (2009). *Perilaku Konsumtif Penyebab Korupsi*. Diunduh dari <http://delimanusantara.com/index.php>
<http://www.transparency.org/>
<http://www.tiri.org/>
<http://www.oecd.org/>

4. Makalah, Koran, dan Majalah:

- Al Muchtar, S. (2009). *Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Kewarga-negeraan Era Globalisasi*. Makalah disampaikan dalam Seminar Internasional Pendidikan Kewarganegeraan: Membangun Kompetensi Kewarganegeraan di Era Global melalui PKn: Problem dan Prospek.
- Antara. (2019). *LLDIKTI : Pendidikan antikorupsi wajib masuk perguruan tinggi*. <https://www.antaraneews.com/berita/971114/lldikti-pendidikan-antikorupsi-wajib-masuk-perguruan-tinggi>. Selasa, 23 Juli 2019 12:09 WIB.
- Ariely, G., & Uslaner, E.M. (2016). Corruption, Fairness, and Inequality. *International Political Science Review*. 1-14
- Badan Pusat Statistik. (2011), Profil Kemiskinan di Indonesia. *Berita Resmi Statistik* No.45/07/Th. XIV (1 Juli 2011).
- Bhattacharai, Pranav. (2011) *Fighting Corruption: Lessons from Other Countries, Republica Opinion*. diakses dari http://archives.myrepublica.com/portal/index.php?action=news_details&news_id=31075
- Cates, J. S.(1998). Delay Feedback and Cognitive Task Level in Practice Exercise. *A paper a presented at the 1988 annual convention of the Association for Educational Communication and Tecnologies*, New Orleans. L.A., USA.
- Cogan, J.J. (1998). *Developing The Civil Society: The Role of Civic Education (Paper)*. Presented in *The Conference on Civic Education for Civil Society, Organized by CICED in Collaboration with USIS*, Bandung: Hotel Papandayan, Maret 16-17, 1999.
- Darmawan, C. (2009). Korupsi Pendidikan Anti Korupsi. *Pikiran Rakyat* (9 Desember 2009).
- Darmawan, C. (2010). Darurat Moral. *Pikiran Rakyat* (18 Desember 2010).
- De Asis, Maria Gonzales. (2000). *Coalition-Building to Fight Corruption, Paper Prepared for the Anti-Corruption Summit*. World Bank Institute.
- Golafshani, N. (2003). Understanding reliability and validity in qualitative research. *The Qualitative Report*, 8(4), 597-606. Retrieved [Insert date], from <http://www.nova.edu/ssss/QR/QR8-4/golafshani.pdf>
- Gurgur, T. and Shah, A. (2000), Localization and Corruption: Panacea or Pandora's Box, *Presented at the IMF Conference on Fiscal Decentralization, Washington, DC*, (November 21, 2000)
- Hoepfl, M. (1997). Choosing qualitative research: A primer for technology education researchers. [Online] Available: <http://scholar.lib.vt.edu/ejournals/JTE/v9n1/hoepfl.html> (August 5, 2010)
- Mackenzie, N. & Knipe, S. (2006). "Research dilemmas: Paradigms, methods and methodology." *Issues In Educational Research*, 16(2), 193-205. Diunduh pada tanggal 16 Maret 2015 dari <http://www.iier.org.au/iier16/mackenzie.html>.
- Mansoer, H. (2006). *Acuan Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Makalah Pelatihan Dosen Pendidikan Kewarganegeraan*, Jakarta: Dirjen Dikti.
- Mardiasm. (2003). Konsep Ideal Akuntabilitas dan Transparansi Organisasi Layanan Publik. *Majalah Swara MEP*. UGM Yogyakarta. Vol. 3 No. 8 (Maret 2003).
- Mauro, P. (1995). Current Account Surpluses and the Interest Rate Island in Switzerland. *International Monetary Fund Working Paper* No. 95/24 (Februari 1, 1995).
- (2002). The Persistence of Corruption and Slow Economic Growth, *International Monetary Fund Working Paper* No. 02/213 (November, 2002).
- Morse, J. M. (1991). Strategies for sampling. In J. M. Morse (Ed.), *Qualitative nursing research: A contemporary dialogue* (pp. 127-145). Newbury Park, CA: Sage.
- Nugroho, Hibnu. (2011). *Spirit Integralisasi untuk KPK, Wacana Nasional*, dalam *Suara Merdeka*. 8 Agustus 2011.
- Saptaatmaja, TS. (2004). Korupsi dan Hipokrisi, *Kompas.*, (8 September 2004).
- Sulistyantoro, HT. (2004). Etika Kristen dalam Menyikapi Korupsi. *Kompas.* (Senin, 2 Agustus 2004).

- Tanzi, V. (1998), Corruption Around the World: Causes, Consequences, Scope, and Cures. *International Monetary Fund Working Paper* No. 98/63 (May 1, 1998)
- Tanzi, Vito and Hamid Davoodi . (1997). Corruption, Public Investment, and Growth. *International Monetary Fund Working Paper* No. 97/139 (October 1, 1997).
- Tribunnews. (2019). *Deretan Tokoh Nasional Asal Kalbar di Lingkaran Kasus Korupsi Ada Yang Sudah Meninggal Dunia*. <http://www.tribunnews.com/regional/2019/02/08/deretan-tokoh-nasional-asal-kalbar-di-lingkaran-kasus-korupsi-ada-yang-sudah-meninggal-dunia>